

Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Literasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Pada Siswa SMP Islam Fatahilah Kepung.

Catur Hariyono¹, Elis Irmayanti², Eunike Rose Mita Lukiani³

caturhariyono10@gmail.com¹, elis@unpkediri.ac.id², eunike-mita@unpkediri.ac.id³

Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nisantara PGRI Kediri

Jl. Ahmad Dahlah, No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan bangsa. Namun, rendahnya tingkat literasi menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia. Program Kampus Mengajar, bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka, memberikan solusi dengan melibatkan mahasiswa dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya literasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program kerja Kampus Mengajar terhadap kemampuan literasi pada siswa kelas VIII di SMP Islam Fatahilah Kepung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan tiga tahapan: pra-penelitian, pelaksanaan, dan akhir penelitian. Data diperoleh melalui observasi, pre-test, dan post-test AKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja, seperti pembiasaan membaca 15 menit, revitalisasi pojok baca, dan Literacy Camp, berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa. Persentase siswa yang menjawab benar pada tes AKM meningkat dari 43% pada pre-test menjadi 60% pada post-test. Dengan peningkatan sebesar 17%, temuan ini menunjukkan bahwa program kampus mengajar dapat meningkatkan literasi dan kualitas pembelajaran di SMP Islam Fatahilah Kepung.

Kata kunci: Literasi, Kampus Mengajar, Merdeka Belajar.

Abstract

Education plays an important role in shaping the future of the nation. However, low literacy rates are one of the main obstacles faced by the world of education in Indonesia. The Kampus Mengajar program, part of Merdeka Belajar Kampus Merdeka, provides a solution by involving students in improving the quality of education, especially student literacy. This study aims to analyze the impact of the Kampus Mengajar work program on literacy skills in grade VIII students at SMP Islam Fatahilah Kepung. The research method used is quantitative descriptive with three stages: pre-research, implementation, and end of research. Data were obtained through observation, pre-test, and AKM post-test. The results of the study showed that work programs, such as the habit of reading for 15 minutes, revitalizing reading corners, and Literacy Camp, succeeded in improving students' literacy skills. The percentage of students who answered correctly on the AKM test increased from 43% in the pre-test to 60% in the post-test. With an increase of 17%, these findings indicate that the Kampus Mengajar program can improve literacy and the quality of learning at SMP Islam Fatahilah Kepung.

Keywords: Literacy, Kampus Mengajar, Merdeka Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting untuk kehidupan berbangsa dan bernegara karena masa depan suatu bangsa bergantung pada kualitas pendidikannya (Raya Hayqal & Ulfatun Najicha, 2023). Menjawab tantangan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meluncurkan kurikulum Merdeka Belajar. Kampus Merdeka memberikan kesempatan pada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ada

di Indonesia untuk belajar diluar kampus selama satu semester dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan (Abdurahman et al., 2023) (Nurhalimah, 2021).

Melalui Program Kampus Mengajar mahasiswa dapat berpartisipasi aktif memberikan dampak positif pada literasi dengan berbagai program kerja yang telah di rancang oleh kelompok mahasiswa di sekolah penugasan, misalnya dalam hal peningkatan literasi siswa. Melalui Program Kampus Mengajar, mahasiswa tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasinya, namun juga ikut serta dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Putra et al., 2021a). Oleh sebab itu, kehadiran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar di sekolah penugasan diharapkan dapat memberi dampak positif, khususnya dalam peningkatan literasi siswa serta penerapan metode pembelajaran inovatif menarik dalam proses pembelajaran (Pertiwi et al., n.d.).

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah budaya literasi yang masih tergolong rendah (Pertiwi et al., n.d.-a). Sebagian besar anak Indonesia lebih suka berbicara daripada membaca, serta kurang terampil menuangkan pemikiran mereka ke dalam tulisan (Widiastuti et al., n.d.). Berdasarkan hasil observasi mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di sekolah penugasan SMP Islam Fatahilah Kepung ditemukan bahwa minat baca peserta didik di SMP Islam Fatahilah rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa SMP Islam Fatahilah yang kurang lancar dalam hal membaca. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi terhambat, pemahaman siswa terhadap materi rendah, diikuti kemampuan berpikir kritis rendah (Putra et al., 2021b). Disamping itu juga ditemukan kurangnya bahan bacaan yang terdapat di sekolah. Buku yang disediakan banyak yang sudah lama, penataan buku dan ruangan baca yang kurang menarik, peserta didik kurang berminat untuk mengunjungi ruang baca. Dari temuan tersebut, mahasiswa menyusun program kerja yang berfokus pada meningkatkan kompetensi literasi .

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Hasan Syahrizal, 2023), diawali dengan penjelasan peristiwa hingga dapat ditarik kesimpulan dari peristiwa tersebut (Magister et al., n.d.). Penelitian dilakukan di SMP Islam Fatahilah Kepung, mulai pada tanggal 26 Februari 2024 hingga 16 juni 2024. Sasaran penelitian adalah siswa kelas 8 yang berjumlah 15 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi, pre test, post test asesmen kompetensi minimum. Kegiatan penelitian dilakukan dalam program Kampus Mengajar dalam tiga tahapan, yang ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tahapan penelitian dalam kegiatan Kampus Mengajar

No.	Tahap kegiatan Program Kampus Mengajar	Rincian kegiatan
1.	Tahap 1 (Awal penellitian)	1. Observasi 2. Pre test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) 3. Perencanaan Program kerja
2.	Tahap 2 (Pelaksanaan Program Kerja)	1. Pelaksanaan program kerja yang telah dirancang sebelumnya 2. Pengumpulan data
3.	Tahap 3 (Akhir penelitian)	1. Post test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) 2. Telaah data mengukur peningkatan Literasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap 1 Temuan Awal Penelitian

SMP Islam Fatahilah Kepung merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sosial Norwaga, didirikan pada tanggal 21 Juli 2001 yang berada di Jl. Harinjing, 169 A, Kepung, Kec. Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64293. SMP Islam Fatahilah Kepung dipimpin oleh Kepala Sekolah Murtadji S.Ag, S.Pd. Dengan status akreditasi Baik (B).



Gambar 1. Bangunan sekolah SMP Islam Fatahilah Kepung

Hasil observasi mahasiswa Kampus Mengajar 7 menemukan kemampuan literasi siswa SMP Islam Fatahilah Kepung tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pre test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), berupa 20 soal dengan jenis soal benar atau salah, pilihan ganda, dan menjodohkan. Tes AKM dikerjakan secara daring menggunakan aplikasi asesmen dengan memanfaatkan komputer atau perangkat yang disediakan sekolah. Siswa membaca instruksi pada layar lalu memilih atau mengisikan jawaban langsung pada aplikasi asesmen selama 60 menit. Dengan skor perolehan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Data hasil Pre-Test AKM Literasi siswa kelas VIII

ID Siswa	Nama Siswa	Jumlah Jawaban		Skor Pre Test	Secara Persentase
		Benar			
0088865920	Akarina Suryani	6		30	30%
0091059524	Mufidatul Nafiah	8		40	40%
0093451798	Fatihatul Azizah	8		40	40%
0094385563	Ika Nur Fitria	10		50	50%
0101144266	Selvy Stefiana	8		40	40%
0101437998	Martalita Putri Najuwani	7		35	35%
0102317998	Ratna Vivi Permatasari	7		35	35%
0103391648	Algibsy Alwa Ni'afnur	9		45	45%
0108437345	Devent Zarenta Prasetyo	8		40	40%
0108636169	Renata Kurniasari	11		55	55%
0168526358	Susi Wilujeng	10		50	50%
3092684699	Ilham Maulana Aries S	10		50	50%
3094828184	Ro'issatul Jannah	10		50	50%
3099751682	Muhammad Viky Sabris I	7		35	35%
3109831185	Naila Naura Anindya	10		50	50%
Rata-rata		9		43	43%

Berdasarkan temuan hasil pre test AKM (asesmen kompetensi minimum) yang dilaksanakan sebelum program kerja yang dirancang mahasiswa direalisasikan, dan setelah program kerja sudah terealisasi dilaksanakan post-test untuk mengetahui keberhasilan dari program kerja yang telah dirancang. Melalui tabel diatas diketahui hasil pretes literasi yang dikerjakan secara daring menggunakan aplikasi asesmen dengan memanfaatkan komputer atau perangkat yang disediakan sekolah mendapatkan nilai antara 30 sampai 55, dengan rata rata siswa menjawab benar 9 dan skor rata rata 43 dengan persentase siswa menjawab benar 43%. Skor ini dihitung otomatis oleh aplikasi asesmen dan dapat diketahui langsung oleh perangkat pengawas atau proktor sekolah setelah semua siswa mengerjakan soal asesmen. Dari hasil test kompetensi awal yang telah diperoleh mahasiswa Kampus Mengajar 7 merancang program kerja bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan para guru di SMP Islam Fatahilah Kepung. Program yang berfokus pada upaya peningkatan literasi, ditunjukkan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rancangan Program Kerja Literasi

Nama Kegiatan	Deskripsi
PMP-KN (Poster Media Pembelajaran Kewarganegaraan)	Menyediakan berbagai macam poster kewarganegaraan di mading sekolah dan madding kelas untuk melatih siswa dalam literasi dan melatih siswa menjadi warga negara yang baik.
Gerakan Literasi Vocabulary	Mengajak siswa menghafal <i>vocabulary</i> yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa dan meningkatkan literasi siswa dari segi membaca dan menulis.
Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung	Dilakukan sebelum mata pelajaran dimulai dengan melakukan pembiasaan 15 menit membaca buku, baik itu buku mata pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya untuk peningkatan literasi siswa.
Pohon Karir	Meminta siswa untuk menuliskan profesi yang dicita-citakan. Kemudian kertas tersebut akan disusun dan ditempel pada pohon yang terbuat dari kardus dan karton. Kegiatan ini dibuat secara berkelompok dimana satu kelas akan dibagi menjadi dua kelompok. Pohon Karir dirancang tidak hanya untuk mendorong siswa menuliskan profesi impian mereka, tetapi juga untuk meningkatkan literasi mereka melalui aktivitas membaca, menulis, dan berpikir kritis.
Membaca Nyaring	Kegiatan membaca nyaring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan literasi siswa. Aktivitas ini melatih pelafalan, intonasi, pemahaman teks, serta memperkaya kosakata. Selain itu, membaca nyaring juga membangun kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi, sehingga literasi siswa berkembang lebih optimal.
Menata Ulang Pojok Baca	Pojok baca ditata ulang agar lebih menarik dan nyaman, dimulai dengan pemilihan buku sesuai tingkat usia dan minat siswa. Ruangan dihias dengan gambar, poster bacaan. Untuk mendorong kebiasaan membaca, disediakan buku absensi siswa, di mana siswa yang paling aktif akan diberi reward dan dinobatkan sebagai Duta Literasi. Program ini bertujuan meningkatkan minat baca serta membangun budaya literasi di sekolah.
Tebak Kata dan Rangkai Kata	Tebak Kata dan Rangkai Kata dirancang untuk meningkatkan literasi siswa dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Dalam permainan ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan satu kata yang harus ditebak atau dirangkai menjadi sebuah kalimat yang bermakna.
Literacy Camp	Kegiatan ini merupakan kegiatan kemah literasi yang mana siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi secara komprehensif selama dua hari dengan beberapa kegiatan seperti game literasi yang menyenangkan.

B. Tahap 2 Pelaksanaan Program Kerja Kampus Mengajar

a. PMP-KN (Poster Media Pembelajaran Kewarganegaraan)

Poster Media Pembelajaran Kewarganegaraan ini disediakan di mading sekolah dan mading kelas untuk bisa melatih siswa dalam hal literasi dan menjadi warga negara yang baik dan *citizenship* yang baik dengan menggunakan bantuan poster media pembelajaran kewarganegaraan.



Gambar 2. PMP-KN (Poster Media Pembelajaran Kewarganegaraan)

b. Gerakan Literasi Vocabulary

kegiatan Literasi Vocabulary, siswa diajak untuk menghafal vocabulary yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa dan meningkatkan literasi siswa dari segi membaca dan menulis..



Gambar 3. Gerakan Literasi Vocabulary

c. Pembiasaan membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung

Program literasi sekolah menjadi ide guna menciptakan lingkungan belajar yang tinggi literatur dan menciptakan budi pekerti. Membaca secara konsisten akan bermanfaat bagi peningkatan kompetensi literasi pada peserta didik. Kegiatan membaca 15 menit dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai dengan membaca buku bacaan, baik itu buku mata pelajaran maupun buku pengetahuan yang lain. Program literasi ini dirancang guna menumbuhkan motivasi pada siswa dalam hal literatur.



Gambar 4. Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran

d. Pohon Karir

Kegiatan pohon Karir ini dilakukan dengan cara meminta siswa untuk menuliskan profesi yang dicita-citakan. Kemudian kertas tersebut akan disusun dan ditempel pada pohon yang terbuat dari kardus dan karton. Kegiatan ini dibuat secara berkelompok dimana satu kelas akan dibagi menjadi dua kelompok. Kegiatan *Pohon Karir* dirancang tidak hanya untuk mendorong siswa menuliskan profesi impian mereka, tetapi juga untuk meningkatkan literasi mereka melalui aktivitas membaca, menulis, dan berpikir kritis.



Gambar 5. Pohon Karir

e. Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan aktifitas membaca dengan suara nyaring dengan pelafalan yang jelas. Kegiatan membaca nyaring ini dilakukan ketika peneliti mengajar mata pelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan membaca nyaring ini digunakan guna meningkatkan minat baca serta membantu meningkatkan keterampilan literasi pada peserta didik.



Gambar 6. Membaca Nyaring

f. Menata Pojok Baca

Kegiatan menata pojok baca dilakukan dengan melakukan pemilahan buku bacaan kemudian ruangan pojok baca dihias dengan menarik dengan menambahkan beberapa gambar serta poster-poster bacaan. Selain itu disediakan buku absensi siswa Dimana siswa yang paling sering mengunjungi pojok baca akan diberikan reward dan dinobatkan sebagai duta literasi pada saat akhir penugasan, Dengan merevitalisasi ruang pojok baca, diharapkan mampu menumbuhkan minat atau motivasi untuk meningkatkan kompetensi literasi mereka. Gerakan literasi bertujuan guna meningkatkan kemampuan membaca pada pesta didik.



Gambar 7. Menata Pojok Baca

g. Tebak Kata dan Rangkai Kata

Kegiatan tebak dan rangkai kata ini dilakukan untuk meningkatkan literasi siswa dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Dimana setiap perwakilan kelompok akan diberikan satu kata yang telah disiapkan. Dan kata-kata yang diperoleh harus dirangkai oleh kelompok tersebut.



Gambar 8. Tebak Kata dan Rangkai Kata

h. *Literacy Camp*

Kegiatan *Literacy Camp* ini merupakan kegiatan kemah literasi yang mana siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi secara komprehensif selama dua hari dengan beberapa kegiatan seperti game literasi yang menyenangkan.



Gambar 9. *Literacy Camp*

C. Tahap 3 Akhir Penelitian

Tahapan akhir penelitian merupakan tahapan setelah program kerja sudah dilaksanakan. Pada tahapan akhir dilaksanakan post-test untuk mengetahui keberhasilan dari program kerja yang telah dirancang dan mengukur kemampuan literasi peserta didik setelah program kerja terealisasi. Post-test dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024. Skor post-test yang diperoleh dari aplikasi asesmen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Post-Test Literasi AKM Kelas

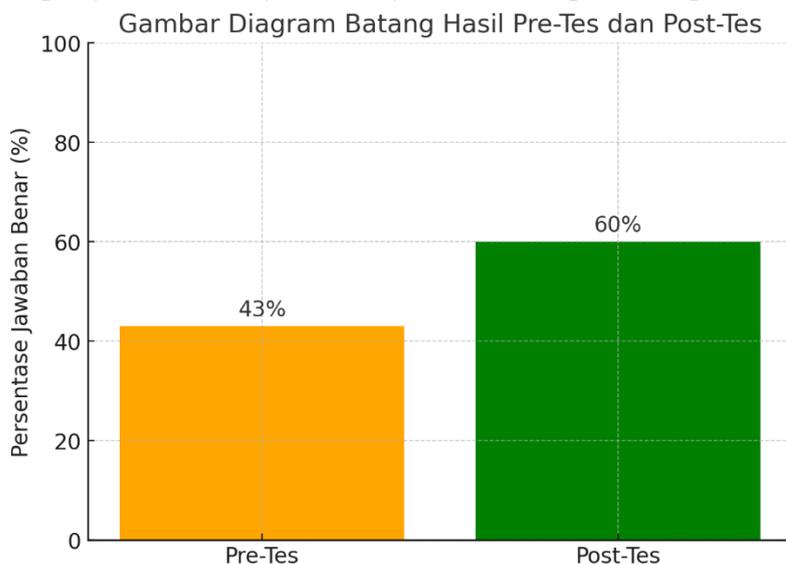
ID Siswa	Nama Siswa	Jumlah Jawaban	Skor Post	Persentase
		Benar	Test	Jawaban Benar
0088865920	Akarina Suryani	12	60	60%
0091059524	Mufidatul Nafiah	13	65	65%
0093451798	Fatihatul Azizah	13	65	65%
0094385563	Ika Nur Fitria	13	65	65%
0101144266	Selvy Stefiana	13	65	65%
0101437998	Martalita Putri Najuwani	13	65	65%
0102317998	Ratna Vivi Permatasari	13	65	65%
0103391648	Algibsy Alwa Ni'afnur	13	65	65%
0108437345	Devent Zarenta Prasetyo	11	55	55%
0108636169	Renata Kurniasari	13	65	65%
0168526358	Susi Wilujeng	13	65	65%
3092684699	Ilham Maulana Aries S	12	60	60%
3094828184	Ro'issatul Jannah	11	55	55%
3099751682	Muhammad Viky Sabris I	10	50	50%
3109831185	Naila Naura Anindya	8	40	40%
Rata-rata		12	60	60%

Dari hasil skor post test yang diperoleh dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa adalah 40 hingga 65. Dengan rata rata siswa menjawab benar 12, dan skor rata-rata 60 dengan persentase siswa menjawab benar dengan rata-rata 60%. Dengan hasil skor post-test AKM ini, dilakukan tahapan perbandingan dengan hasil pre-pest AKM yang telah dilaksanakan sebelum program kerja literasi dijalankan untuk ditarik kesimpulan. Tahapan perbandingan ditunjukkan oleh tabel 5 berikut.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Literasi AKM Kelas

ID Siswa	Nama Siswa	Skor Benar		Secara Presentase	
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
0088865920	Akarina Suryani	30	60	30%	60%
0091059524	Mufidatul Nafiah	40	65	40%	65%
0093451798	Fatihatul Azizah	40	65	40%	65%
0094385563	Ika Nur Fitria	50	65	50%	65%
0101144266	Selvy Stefiana	40	65	40%	65%
0101437998	Martalita Putri Najuan	35	65	35%	65%
0102317998	Ratna Vivi Permatasari	35	65	35%	65%
0103391648	Algibsy Alwa Ni'afnur	45	65	45%	65%
0108437345	Devent Zarenta Prasetyo	40	55	40%	55%
0108636169	Renata Kurniasari	55	65	55%	65%
0168526358	Susi Wilujeng	50	65	50%	65%
3092684699	Ilham Maulana Aries S	50	60	50%	60%
3094828184	Ro'issatul Jannah	50	55	50%	55%
3099751682	Muhammad Viky Sabris I	35	50	35%	50%
3109831185	Naila Naura Anindya	50	40	50%	40%
Rata-rata		43	60	43%	60%

Post test AKM kelas yang diikuti oleh peserta didik kelas VIII SMP Islam Fatahilah Kepung setelah serangkaian program kerja yang disusun,dirancang dan dilaksanakan memperoleh hasil baik, dimana dapat diketahui pada pre-test hanya mendapatkan skor 30 hingga 55, dan persentase siswa menjawab benar mendapatkan skor persentase 43%, sedangkan pada post-test mendapatkan skor 40 hingga 65, dan persentase peserta didik menjawab benar mendapatkan skor 60%. Hasil perolehan ini dapat dibandingkan dengan perolehan hasil pre tes dan post tes melalui gambar diagram batang berikut :



Gambar 11. Diagram batang hasil Pre tes dan Post test

Berdasarkan hasil tes literasi AKM siswa kelas VIII SMP Islam Fatahilah Kepung, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dibidang literasi setelah serangkaian program kerja yang disusun,dirancang telah dilaksanakan. Pada pre-test, persentase siswa yang memberikan jawaban benar adalah 43%. Setelah pelaksanaan serangkaian program kerja yang dirancang untuk meningkatkan literasi siswa, persentase jawaban benar meningkat menjadi 60% pada post-test. Peningkatan sebesar 17% ini menunjukkan bahwa program kerja yang dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif ditunjukkan dengan peningkatan skor test AKM literasi dari 43% menjadi 60%. Melalui kegiatan yang telah dirancang mahasiswa seperti pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung, menata ulang pojok baca, literacy camp dan kegiatan inovatif lainnya, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan terampil dalam memahami materi literasi. Hal ini juga menjadi indikator bahwa rancangan program kerja yang dilakukan efektif dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

SIMPULAN

Program Kampus Mengajar di SMP Islam Fatahilah Kepung berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas VIII, yang ditunjukkan oleh peningkatan persentase jawaban benar dari 43% pada pre-test menjadi 60% pada post-test, dengan peningkatan sebesar 17%. Program kerja yang dirancang, seperti, pembiasaan membaca, menata ulang pojok baca, literacy camp dan kegiatan inovatif lainnya, terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis kebutuhan siswa dapat memberikan dampak positif dan layak untuk diterapkan lebih luas guna meningkatkan kualitas pendidikan.

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT

Pada penulisan artikel ini penulis hanya menggunakan satu sekolah sebagai sampel penelitian. Untuk itu saran dan pengembangan bagi penulis berikutnya yaitu menganalisis lebih dari satu sekolah untuk mengkaji dampak program Kampus Mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, A., Ramadhani, S. D., & Wahyudi, H. (2023). Upaya Peningkatan Melek Teknologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131–138. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i3.1451>
- Hasan Syahrizal. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Qosim Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1, 13–23.
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.
- Nurhalimah, A. (2021). *Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Sebagai calon Guru Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Sebagai calon Guru Melalui Program Kampus Mengajar* (Vol. 1, Issue 1).
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Hasna, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.-a). *Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka*.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Hasna, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.-b). *Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka*.
- Putra, F. G., Widyawati, S., & Nabila, I. L. (2021a). Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dan Self-Efficacy; Dampak dan Interaksinya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 67–77. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8375>
- Putra, F. G., Widyawati, S., & Nabila, I. L. (2021b). Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dan Self-Efficacy; Dampak dan Interaksinya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 67–77. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8375>
- Raya Hayqal, M., & Ulfatun Najicha, F. (2023). Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan Peran Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa. In *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 7, Issue 1). <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index>
- Widiastuti, T., Mejobo, G. K., & Kudus, K. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SCRAPBOOK PADA KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR* Info Artikel Abstract Sejarah Artikel. 6(1), 1. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>